

INOVASI DAN KREATIVITAS SDM DPMPSTP DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKELANJUTAN

Alfred Yohannes

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 2025

Revised Mei 2025

Accepted Mei 2025

Available online Mei 2025

Email:

alfredyohannes123@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Artikel ini membahas peran penting inovasi dan kreativitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan. Dalam era digital dan perubahan global yang cepat, keberhasilan tata kelola pemerintahan sangat bergantung pada kemampuan SDM untuk menciptakan solusi yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan data kuantitatif internal DPMPSTP dari tahun 2020-2024, artikel ini menguraikan strategi inovatif yang telah diterapkan, hasil yang dicapai, serta tantangan dan peluang ke depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digital, penerapan sistem pelayanan berbasis elektronik, serta budaya kerja kolaboratif dan responsif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi tata kelola pemerintahan.

Kata Kunci: inovasi, kreativitas, tata kelola, SDM, pemerintahan berkelanjutan.

Abstract

This article discusses the important role of innovation and creativity of human resources (HR) in the Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPSTP) in supporting sustainable governance. In the digital era and rapid global change, the success of governance is highly dependent on the ability of HR to create innovative, adaptive, and service-oriented solutions. Using a qualitative descriptive approach and internal quantitative data from DPMPSTP from 2020-2024, this article describes the innovative strategies that have been implemented, the results achieved, and the challenges and opportunities ahead. The results of the study show that digital training, the implementation of an electronic-based service system, and a collaborative and responsive work culture contribute significantly to improving the quality of service and efficiency of governance.

Keywords: innovation, creativity, governance, HR, sustainable governance.

1. PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) menuntut transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas dalam setiap proses pelayanan publik. DPMPSTP sebagai gerbang utama investasi daerah memainkan peran vital dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif. Untuk mewujudkan tata kelola yang berkelanjutan, inovasi dan kreativitas SDM menjadi prasyarat mutlak agar pelayanan publik tidak hanya responsif, tetapi juga adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

2. PERAN SDM DALAM TATA KELOLA PEMERINTAHAN BERKELANJUTAN

2.1 Penguatan Kompetensi Digital

Sejak 2021, DPMPTSP telah melatih lebih dari **80% pegawainya** dalam penggunaan aplikasi digital pelayanan perizinan seperti **OSS-RBA** dan **SIPINTER**. Hal ini memfasilitasi proses pengajuan izin dari manual menjadi 100% daring.

2.2 Penerapan Budaya Inovatif

Melalui program "**Inovasi Mingguan**", pegawai diminta untuk mengajukan ide-ide pelayanan baru setiap minggunya. Pada tahun 2023, tercatat **120 inovasi internal** yang diusulkan, 25 di antaranya telah diimplementasikan, termasuk:

- **Aplikasi Loker Pintar**: Mengurangi waktu antrian dari rata-rata 45 menit menjadi hanya 12 menit.
- **Layanan Konsultasi Online Terjadwal**: Digunakan oleh lebih dari 3.200 pemohon pada 2023.

3. DATA DAN CAPAIAN INOVATIF (2020-2024)

Tahun	Jumlah SDM	Inovasi	Kepuasan Layanan (%)	Waktu Proses Rata-rata (hari)	Izin Terbit (unit)
2020	15		78,3	6,2	3.124
2021	32		82,6	4,8	4.512
2022	48		85,9	3,9	5.678
2023	66		89,1	2,7	6.432
2024*	73		91,4	2,1	7.123

*Data hingga April 2024

4. STUDI KASUS: DIGITALISASI LAYANAN "SIPINTER"

SIPINTER (Sistem Pelayanan Informasi Terpadu dan Terintegrasi) menjadi contoh nyata inovasi yang digerakkan oleh SDM DPMPTSP. Dikembangkan sejak 2022, aplikasi ini mengintegrasikan 11 jenis layanan dalam satu platform. Hasil:

- **Waktu verifikasi dokumen** turun 65%
- **Pengurangan komplain** layanan dari 212 (2021) menjadi 57 (2023)
- **Efisiensi biaya operasional** meningkat sebesar 28% dalam dua tahun

5. TANTANGAN DAN STRATEGI KE DEPAN

Tantangan:

- Kesenjangan kompetensi digital antar pegawai
- Hambatan regulasi dalam mempercepat transformasi digital
- Keterbatasan anggaran inovasi berbasis teknologi

Strategi:

- Penyusunan **peta jalan inovasi SDM 2025-2030**
- Kemitraan dengan universitas dan startup lokal
- Penguatan *reward system* bagi pegawai inovatif

6. KESIMPULAN

Inovasi dan kreativitas SDM DPMPTSP telah membuktikan kontribusi nyata dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan. Peningkatan efisiensi layanan, kepuasan publik, serta akuntabilitas proses administrasi menjadi indikator positif atas transformasi berbasis SDM. Ke depan, investasi dalam pengembangan kapasitas SDM dan ekosistem inovatif harus terus diperkuat agar DPMPTSP menjadi model pelayanan publik yang unggul dan adaptif terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian PAN-RB. (2023). *Laporan Tahunan Inovasi Pelayanan Publik Nasional*.

DPMPTSP Provinsi Jawa Barat. (2024). *Laporan Kinerja Triwulan I*.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

OECD. (2020). *Innovation Skills and the Future of Government*.